



PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN PETUNGASRI I PANDAAN KABUPATEN PASURUAN

Indah Bilqisth Mufidah¹, Syaifuddin², Dwi Fitri Wiyono³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011054@unisma.ac.id, 2syaifuddin@unisma.ac.id,

3dwi.fitri@unisma.ac.id

Abstract

Education ideally includes the development of all students' potential comprehensively including character education. Character education includes emotional and spiritual intelligence. Character education is an important aspect that must be the task of schools, because schools have a strategic role in shaping students' personalities. However, character education is not the sole responsibility of schools, but rather a shared responsibility, including parents, society, and government. Parents are the closest figures to children, and the relationship between parents and children has an important role in influencing the child's development process, one of which is in the aspect of character education. Parental concern is one of the main factors that shape children's character and morals. The results of this study indicate that 1) After distributing the questionnaire to students at SDN Petungasri I and analysing the data using several tests. One of these tests was the t-test. The results of the hypothesis testing using IBM SPSS version 26 showed a significant value of $0.00 < 0.05$, and the calculated t-value was greater than the table t-value ($4.467 > 1.676$), meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that there is an influence of parental concern on students' character education. 2) From the results of observations and questionnaire distribution, it was found that students with highly concerned parents tend to exhibit more positive attitudes. 3) The results of the hypothesis test, one of which was a simple regression test using IBM SPSS version 26, showed that the R-square was 112, which can be concluded that the influence of parental concern on students' character education is 29.4%. Thus, 70.6% is influenced by factors other than parental concern.

Key Words: *Character Education, Parental Concern*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pribadi manusia yang berkarakter, berpengetahuan, dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta kegiatan belajar yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif (Yudhyarta and Hazmar 2023). Melalui Pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan saja, tetapi juga nilai-nilai moral,

etika, akhlak, dan keterampilan social yang diperlukan untuk menjalani kehidupan bermasyarakat secara harmonis dan produktif. Pada saat ini, sistem pendidikan cenderung masih menitikberatkan pada pendidikan akademik dan lebih mengedepankan pengembangan kecerdasan intelektual (Firmansyah and Aliyah 2024)

Pendidikan idealnya mencakup pengembangan seluruh potensi siswa secara komprehensif termasuk pendidikan karakter. Pendidikan karakter meliputi kecerdasan emosional dan spiritual. Pengembangan kecerdasan emosional bergantung pada kemampuan siswa untuk mengenali dan mengendalikan emosinya sendiri, serta peduli pada lingkungan sosial. Sehingga, kecerdasan ini berperan penting dalam mendukung kesuksesan belajar, menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, dan menciptakan hubungan sosial yang baik (Widiastuti 2022). Begitu juga dengan kecerdasan spiritual, yang mencakup pemahaman terhadap akhlak dan nilai-nilai moral, tujuan hidup, serta hubungan antara manusia dengan Tuhan maupun sesama. Kurangnya pendidikan karakter akan menyebabkan menurunnya kepedulian social, kurangnya tanggung jawab dan menurunnya akhlak generasi muda.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting yang harus menjadi tugas di sekolah, karena sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa. Pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan (*knowledge*), kesadaran atau kemauan (*willingness*), dan tindakan (*action*) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik pada sang pencipta, diri sendiri dan orang lain (Fadilah and Rabi'ah 2021). Namun, Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab sekolah semata, melainkan tanggung jawab bersama, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Orang tua adalah figure yang paling dekat dengan anak, dan hubungan orang tua dan anak memiliki peran penting dalam mempengaruhi proses perkembangan anak, salah satunya yakni dalam aspek Pendidikan karakter. Orang tua memiliki peran yang paling utama dalam membentuk karakter anak melalui teladan, bimbingan, dan perhatian di lingkungan keluarga. Kepedulian orang tua menunjukkan komitmen mereka terhadap tumbuh kembang anak sekaligus menjadi dasar penting dalam pembentukan akhlak dan nilai-nilai moral (Zainuddin, Musriaparto and Nur 2022).

Sebagai orang tua, seharusnya memberikan perhatian, pelukan, motivasi, serta kenyamanan di dalam keluarga itu sendiri (Hanum 2019). Namun, kenyataannya banyak orang tua yang kurang menunjukkan rasa ketidakpedulian terhadap anak. Keluarga masih kesulitan menciptakan yang penuh perhatian tersebut. Bahkan, memberi pelukan atau perhatian ekstra kepada anak seringkali

jarang. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa memenuhi kebutuhan materi saja sudah cukup, padahal anak-anak juga membutuhkan perhatian, kasih sayang, dan motivasi dari orang tua, sehingga terjadi adanya ketidakpedulian orang tua.

Ketidakpedulian orang tua adalah sikap yang mencerminkan kurangnya perhatian, kepekaan, atau kemampuan untuk merespon kebutuhan emosional dan moral akhlak anak. Seperti yang dijelaskan oleh (Fazli 2023) dalam artikelnya tentang Pendidikan karakter di Indonesia dalam permasalahan remaja saat ini. Yaitu, Pendidikan karakter di Indonesia juga menghadapi tantangan akibat ketidakpedulian orang tua dalam membentuk karakter anak. Akibat dari ketidakpedulian orang tua kepada anak-anaknya, banyak anak yang berperilaku kepada orang tua seperti, membentak orang tua, tidak menghargai keluarga bahkan lingkungan sekolah atau masyarakat. Rendahnya disiplin dan tanggung jawab seperti, anak sering bolos sekolah, tidak membantu orang tua, melanggar aturan baik di sekolah atau lingkungan sekitar. Rentan terpengaruh lingkungan negative seperti anak terlibat tawuran dan mudah terbawa arus pergaulan yang buruk. Kemudian dapat merusak pada mental dan emosi anak seperti, anak menjadi mudah marah, menjadi tertutup dengan orang tua dan merasa tidak berharga.

Selain itu, dari penjelasan diatas terkait kepedulian dan ketidakpedulian orang tua terhadap karakter akhlak anak. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat menentukan arah perkembangan kepribadian anak. Kepedulian yang ditunjukkan melalui perhatian dengan memberikan teladan yang baik, membimbing dan membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Sehingga, akan terbentuknya karakter dan akhlak yang baik, seperti rasa percaya diri, empati, tanggung jawab, serta mempunyai akhlak yang baik. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan dari kepedulian orang tua terhadap pendidikan karakter anak sangatlah penting, karena kepedulian yang aktif dan konsisiten dari orang tua merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan menanamkan akhlak yang baik dalam diri anak.

Siswa dengan karakter peduli sosial yang tinggi disebabkan oleh tingginya kasih sayang serta perhatian orang tua yang selalu hadir dalam setiap aktivitas anak baik Ketika dirumah, disekolah maupun lingkungan tempat anak bermain (Tamrin 2024). Selain itu keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat mempengaruhi pengalaman dan perkembangan pola perilaku atau akhlak anak (Sari and Barodin 2024). Sebaliknya ketidakpedulian orang tua dapat menyebabkan anak tumbuh dengan ketidakpercayaan diri, menjadi introvert, suka memberontak, kurangnya tanggung jawab, bahkan berpotensi meniru perilaku

negative dari lingkungan luar. SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Petungasri I Pandaan, dapat ditemukan beberapa indikasi perilaku siswa yang mencerminkan karakter yang bagus, seperti menghargai guru, sopan santun terhadap yang lebih tua, melaksanakan tugas sekolah atau jadwal piket, serta menunjukkan etika baik kepada orang tua. Dalam pembentukan karakter yang baik tersebut, tidak lain karena factor dari Pendidikan guru, orang tua dan lingkungan. Untuk itu peneliti berusaha mencari tahu adakah pengaruh kepedulian orang tua terhadap karakter akhlak siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan. Tujuan dari penelitian ini agar dapat diketahui bahwa terbentuknya pendidikan karakter terhadap siswa salah satunya karena bentuk kepedulian orang tua.

B. Metode

Dalam penelitian ini, digunakan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode jenis servei. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hubungan antara variable independent (variable bebas) yang biasa disebut variable X yakni (kepedulian orang tua) dan timbulnya variable dependen (variable terikat) yang biasa disebut variable Y (pendidikan karakter) (Sugiyono 2021). Sedangkan penelitian metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menanyakan kepada beberapa responden terkait penelitian terhadap populasi besar maupun kecil. Populasi ini dilakukan terhadap siswa SDN Petungasri I Pandaan dengan sampel sejumlah 50 siswa. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan mei sampai juni.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni, peneliti menggunakan penyebaran kuesioner angket untuk alat ukur responden. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah berupa skala likert, yaitu alat ukur yang dipakai untuk menilai sikap, pandangan, atau persepsi seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa dengan menggunakan skor dari 4,3,2,1. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif untuk instrument angket. Setelah data di analisis, dan diperoreh hasil analisis data maka kemudian data tersebut di uji prasyarat yang mencakup uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji linieritas. Selanjutnya, uji hipotesis data yang mencakup uji t, uji korelasi dan uji regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable X (kepedulian orang tua) dan variable Y (pendidikan karakter) dalam penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini akan membahas uraian yang membahas hasil temuan penelitian dengan landasan teori yang sesuai dengan judul: Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SDN Petungasri I Pandaan. Pembahasan pada bagian ini akan difokuskan pada tiga hal yang menjadi focus penelitian, yaitu: 1) Pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa: 2) Dampak Kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa: 3) Besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa.

A. Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Siswa

Kepedulian orang tua sangatlah berperan penting dalam pembentukan pendidikan karakter siswa. Karena perhatian membuat jiwa anak menjadi kaya dan merasa dihargai serta dianggap penting. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari (Nirwani, dkk. 2025). Dalam mendidik anak terutama pada Pendidikan karakter mencakup mengajarkan sikap tanggung jawab, jujur, disiplin, tolong menolong, sopan santun, serta menghormati orang yang lebih tua. Dari penelitian yang telah dilakukan dengan pengambilan data sejumlah dari 50 sampel siswa di SDN Petungasri I Pandaan Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepedulian orang tua terhadap pendidikan karakter siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa uji dari kuesioner yang telah dijawab oleh siswa. Hasil tersebut diperoleh 29% dari keseluruhan sampel berjumlah 50 siswa memiliki tingkat pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa.

Dari beberapa hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS* versi 26.00, mulai dari uji prasyarat yang mencakup uji normalitas menggunakan *kolmogrof-smirnov* dan histogram diperoleh nilai signifikansi 0.200 yang mana nilai tersebut > 0.05 yang artinya hasil uji normalitas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas yang diperoleh nilai 0.027 yang mana < 0.05 yang artinya data tidak homogen. Kemudian uji linieritas yang diperoleh nilai $0.000 < 0.05$ yang artinya data bersifat linier. Setelah dilakukan uji prasyarat, maka dilakukan uji hipotesis data yang mencakup uji regresi, uji korelasi dan uji t. Dari hasil uji regresi diperoleh nilai *R Square* = 0.294 yang artinya terdapat 29.4% perubahan Y (Pendidikan karakter) dipengaruhi oleh perubahan nilai X (kepedulian orang tua). Selanjutnya dilakukan uji korelasi yang diketahui nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ yang artinya terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. dapat disimpulkan bahwa ketika kepedulian orang tua meningkat maka semakin meningkat pula Pendidikan karakter siswa.

Kemudian dilakukan uji t, dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$ dan melihat dari t-hitung $>$ t-tabel yakni $4.467 > 1.676$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa. Dari beberapa hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat adanya pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Sari and Barodin 2024) bahwa keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi akhlak siswa. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak sangat mempengaruhi pengalaman dan perkembangan pola perilaku atau akhlak anak.

B. Dampak Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, bahwa kepedulian orang tua memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap pembentukan karakter siswa melalui berbagai bentuk interaksi harian. Dari hasil observasi dan kuisoiner, siswa yang memiliki orang tua dengan kepedulian tinggi cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif, seperti menghormati orang tua, guru dan orang yang lebih tua darinya, jujur dalam tindakan atau perkataan, serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugas disekolah maupun di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh dan perhatian yang diberikan orang tua dalam keseharian berdampak langsung pada perilaku dan sikap anak. Hasil ini di kuatkan oleh hasil penelitian dari dampak perhatian atau kepedulian orang tua terhadap anak menurut (Nisa and Cahyo 2023). Dampak kepedulian orang tua terhadap pendidikan karakter siswa dapat memberikan bantuan anak dalam beberapa hal, baik disekolah maupun di rumah. Diantara dampak dari kepedulian orang tua pada anak yaitu mendapatkan pengarahan, bimbingan atau nasihat, sehingga segala bentuk perilaku dapat terkontrol, dapat membentuk kepribadian anak sejak kecil, komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan dengan baik, dapat membantu pembentukan nilai dan moral, meningkatkan rasa percaya diri, dan meningkatkan kemandirian.

C. Besar Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Siswa SDN Petungasri Pandaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa, besar pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan uji regresi sederhana. Hasil dari analisis uji regresi sederhana dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.294. Artinya, sebesar 29.4% perubahan dalam variable Y (Pendidikan karakter siswa) dapat dipengaruhi oleh variable X

(kepedulian orang tua). Sisanya sebesar 70.6% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar variable X. seperti pengaruh lingkungan sekolah, media social, teman sebaya dan lingkungan masyarakat sekitar. Namun, presentase ini cukup signifikan untuk menggambarkan peran orang tua dalam Pendidikan karakter siswa. Meskipun tidak sepenuhnya menentukan, namun presentase sebesar 29.4% menunjukkan bahwa kepedulian orang tua merupakan salah satu factor dominan dalam pembentukan karakter siswa. pengaruh ini tidak boleh diabaikan, terutama di masa Pendidikan dasar yang merupakan masa pembentukan jati diri anak. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun lebih mudah tertanam apabila anak merasa diperhatikan dan didampingi secara intensif oleh orang tuanya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan karakter siswa cukup berarti dan memiliki implikasi penting dalam praktik Pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk terus mendorong keterlibatan orang tua dalam proses Pendidikan, baik melalui kegiatan pertemuan orang tua maupun pembentukan program bersama untuk mendukung penguatan karakter siswa. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kepedulian orang tua sangatlah berpengaruh penting dalam pembentukan pendidikan karakter anak. Anak yang dipedulikan dan diperhatikan oleh orang tuanya akan terbentuk pendidikan karakter yang baik dalam dirinya.

D. Simpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa kepedulian orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendidikan karakter siswa. Hasil tersebut diambil berdasarkan data yang tingkat kepercayaanya sempurna dan data yang berdistribusi normal sebesar 0.200 dan dikuatkan dari uji histogram yang datanya menghasilkan data menyerupai lonceng yang artinya data berdistribusi normal. Selain itu, dikuatkan juga dengan uji linieritas yang mengasilkan data bernilai 0.000 yang artinya data bersigfat linier. Selanjutnya, ditemukan data dari hasil uji hipotesis data yang menggunakan uji regresi, uji korelasi dan uji t. dalam uji regresi, diperoleh nilai $R\ Square = 0.294$, artinya bahwa 29.4% perubahan variable Y (Pendidikan karakter siswa) dipengaruhi oleh perubahan variable X (kepedulian orang tua) dan sisanya sebesar 70.6% dipengaruhi oleh variable atau factor lain yakni selain dari kepedulian orang tua. Meskipun terdapat factor lain yang juga mempengaruhi, namun angka tersebut cukup besar untuk menunjukkan bahwa kepedulian orang tua merupakan salah satu factor penting yang tidak bisa

diabaikan.

Berdasarkan temuan dari beberapa uji statistic menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian orang tua, maka semakin baik pula karakter yang terbentuk pada siswa tersebut. Ini berarti peran orang tua sangat menentukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik seperti kejujuran, tanggung jawab dan sopan santu sejak usia dini. Pengaruh yang diberikan oleh kepedulian orang tua terlihat dari berbagai bentuk keterlibatan mereka dalam kehidupan anak sehari-hari, baik melalui pendampingan belajar, memberikan keteladanan, maupun komunikasi yang aktif dengan pihak sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua untuk terus menumbuhkan dan memperkuat Pendidikan karakter anak demi mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Daftar Rujukan

- Fadilah, dan Rabi'ah. 2021. Pendidikan Karakter. Bojonegoro-Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA.
- Fazli, Dani. 2023. Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Permasalahan Remaja Saat Ini, 10 April.
- Firmansyah, B, dan N D Aliyah. 2024. "Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MA Unggulan Nur-Jadid Waru Sidoarjo." Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan 203-214.
- Hanum, Latifah. 2019. "Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung." Skripsi (UIN) Medan 1.
- Nisa, Uswatun, dan Edo Dwi Cahyo. 2023. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini di TK Rejo Asri." Journal of Islamic Golden Age Education 22.
- Sari, R A, dan A Barodin. 2024. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa." Al-Muddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan 597-610.
- Sari, Ruli Afifa, dan Ariga Barodin. 2024. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa." Al-Muddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan 597-610.
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tamrin, M A. 2024. "Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Usia Sekolah Dasar." Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar 4781-4796.
- Widiastuti, Sussi. 2022. "Pembelajaran Sosial Emosional dalam Domain

- Pendidikan: Implementasi dan Assesmen." Jurnal Pendidikan Mandala 964-972.
- Yudhyarta, D Y, dan A Hazmar. 2023. "Pengaruh Pendidikan Karakter Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar." Madania, Jurnal Ilmi-Ilmu Keislaman 49-61.
- Zainuddin, SW, M Musriaparto, dan M Nur. 2022. "Sosulusi Pembentukan Perilaku Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Islam." Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan 203-214.